

INTISARI

Susu sapi merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak Dan Diagnostik Kehewan (UPTD-BPBPTDK) Hargobinangun Yogyakarta selain pedet dan daging sapi afkir. Namun, tingkat produksi susu sapi perah di Institusi ini sangat rendah.

Untuk mengetahui performance produksi susu sapi perah Fries Holstein sebenarnya yang dipelihara di UPTD-BPBPTDK, penulis melakukan pengamatan dan koleksi data mulai tanggal 02 sampai 06 Maret 2015. Materi yang digunakan adalah 73 ekor sapi perah, koleksi data dilakukan melalui keterlibatan dalam aktivitas di Institusi tersebut, wawancara dan pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh, produksi susu sapi perah maksimal 3416, 23 liter/laktasi, yang normalnya produksi sapi FH adalah 4500 sampai 5500 liter/laktasi Rendahnya performance produksi susu sapi perah di UPTD-BPBPTDK yang terjadi diduga karena kurangnya asupan nutrisi yang diakibatkan oleh berbagai sebab. Untuk meningkatkan produksi susu UPTD-BPBPTDK Yogyakarta diperlukan evaluasi yang menyeluruh dan mendalam. Akan sangat membantu jika evaluator eksternal didatangkan untuk dapat menemukan penyebab sebenarnya secara objektif, dan temuan yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dengan baik untuk meningkatkan produktivitas.

Kata kunci : *performance produksi susu, jumlah produksi perlaktasi.*

ABSTRACT

Dairy milk is one of the product of Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (UPTD-BPBPTDK) Hargobinangun Yogyakarta. Other products are calf, and meat from rejected cows. However, production rate of the dairy cows at such Institution is very low. To find out the real performance production of the dairy cows at UPTD-BPBPTDK Hargobinangun, Yogyakarta, the author was doing observation during March 2nd-6th 2015. The materials were 73 dairy cows at UPTD-BPBPTDK Hargobinangun, and data collections were done by involved to the daily activities at UPTD-BPBPTDK and interview.

Based on the observation and the data collected, the best milk productivity at UPTD-BPBPTDK is 3416, 23 liter/lactation, much lower than normal production of FH dairy cow with average 4500 up to 5500 liter/lactation. Low performance on milk production of dairy cows at UPTD-BPBPTDK Hargobinangun hypothesized is caused by low intake nutrition due to many factors.

To increase the milk performance production of dairy cows at UPTD-BPBPTDK Hargobinangun, Yogyakarta, a comprehensive and deeper evaluation is urgently needed. External evaluator would be the best idea to find the causatives objectively, and the suggestion of the external evaluator must be following up to push the productivity.

Key words : *performance production of the dairy cows, quantities production of the dairy cows*